

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Kurikulum IPS SD (1994 : 150) menyatakan bahwa : “Pengajaran sosial di SD bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan pengajaran sejarah bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga kini”. Pada konteks tersebut, Mata Pelajaran IPS harus mendidik peserta didik menjadi warga negara yang berkesadaran tinggi dan bertanggung jawab terhadap bangsanya, serta mempersiapkan peserta didik bagi kehidupannya dimasa mendatang sebagai pribadi yang melek informasi dan ikut berpartisipasi dalam proses-proses sosial yang ada dalam masyarakat. Artinya peserta didik menjadi peduli dan tanggap terhadap persoalan-persoalan yang ada dalam masyarakat dan berupaya mencari pemecahannya sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Dengan demikian IPS bertugas membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi-potensi dirinya, baik yang menyangkut potensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun perilaku (keterampilan) dalam lingkungan hidupnya. Inilah misi dan sekaligus hakekat IPS SD. Penulis meyakini bahwa apabila guru tidak memahami perkembangan anak, maka guru akan menghadapi kesulitan dalam melaksanakan tugasnya, sebab guru telah menyepelekan potensi diri anak, sedangkan bila guru melupakan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, maka guru akan membina anak didik dalam mimpi-mimpi yang tidak realistis.

Ande Pebrian, 2012

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Terhadap Kompetensi Dasar Koperasi Melalui Model Pembelajaran Resource Based Learning pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Darmaga IV Kec. Kasomalang Kab. Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut pengamatan penulis, selama ini Pengajaran IPS di SD tidak mampu membina keterampilan hubungan sosial para peserta didiknya. Padahal program pengajarannya harus mampu menyajikan masalah lingkungan kehidupan anak. Artinya, misi pengajaran IPS akan berhasil dengan baik apabila guru mampu menggali, menghayati, dan memahami arti dan isi IPS itu sendiri. Selaku guru IPS, ia bertugas membina peserta didik untuk hidup hari ini dan kelak, membina peserta didik dalam keterampilan dan cara pemahaman serta pendekatan-pendekatan kehidupan sosial yang dinamis, membina pengetahuan serta sikap mentalnya, mampu membimbing para peserta didik untuk berkesempatan mendayagunakan pengalaman dan pengetahuannya menurut batas kemampuannya. Salah satu tantangan mendasar dalam pengajaran IPS saat ini adalah mencari strategi pembelajaran inovatif dan kreatif yang memungkinkan meningkatnya mutu proses pembelajaran. Hal ini dirasakan mendesak seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuka kemungkinan peserta didik tidak hanya belajar di dalam kelas akan tetapi peserta didik dapat belajar di luar kelas. Dengan belajar seperti ini peserta didik akan lebih leluasa menuangkan ide-ide yang dibangun berdasarkan informasi dari berbagai sumber, melatih kemampuan peserta didik untuk dapat memecahkan suatu masalah atau isu-isu yang ada dalam masyarakat, sehingga dengan demikian proses pembelajaran akan menggambarkan kesatuan antara kemampuan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta didik. Karena peserta didik berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, peserta didik dapat berpikir secara kritis, kreatif dan dapat melakukan aktifitas dalam belajar.

Pemikiran bahwa proses belajar mengajar sebaiknya dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar bukanlah merupakan hal yang

baru. Peserta didik belajar langsung dari pengalamannya sendiri, daripada hanya mengandalkan perolehan informasi dari guru atau buku-buku. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penyajian pengajaran IPS ke dalam suasana belajar yang lebih mengairahkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran IPS demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya.

B. Identifikasi Masalah

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Berkaitan dengan hal tersebut, rendahnya hasil prestasi belajar terjadi juga pada peserta didik kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang khususnya pada Mata Pelajaran IPS materi koperasi. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya perolehan nilai ulangan harian pada Mata Pelajaran IPS materi koperasi. Data analisis hasil evaluasi dari setiap kompetensi dasar menunjukkan peserta didik yang menguasai materi tersebut secara umum masih di bawah standar ketuntasan belajar minimal (KKM). Hal ini bias jadi disebabkan kurangnya antusiasme guru dan ketertarikan peserta didik terhadap materi koperasi pada pembelajaran IPS. Tidak heran, karena pengelolaan Proses Belajar Mengajar (PBM) selalu bersifat konvensional atau tradisional yang hanya bersifat duduk, dengar, catat dan hapal (DDCH).

Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan ditemui beberapa permasalahan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik, guru maupun faktor pendukung keberhasilan pembelajaran IPS khususnya pada materi koperasi di Kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang sebagai berikut :

1. Permasalahan yang dialami oleh peserta didik antara lain :

- a. Kemampuan peserta didik terhadap pelajaran IPS khususnya materi koperasi masih rendah;
 - b. Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru masih kurang;
 - c. Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan kepada guru masih kurang;
 - d. Keaktifan peserta didik dalam diskusi belum terlihat;
 - e. Partisipasi dan peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang.
2. Permasalahan yang dialami oleh guru, antara lain :
- a. Pengembangan materi pengajaran belum optimal;
 - b. Strategi pembelajaran tidak jelas;
 - c. Metode pembelajaran yang dipilih kurang tepat;
 - d. Materi pengajaran yang ditampilkan kurang menarik;
 - e. Sumber belajar yang dipilih dan dipergunakan kurang pariatif.
3. Permasalahan dari faktor pendukung pembelajaran, antara lain :
- a. Orang tua peserta didik kurang mengerti terhadap pentingnya pendidikan anaknya;
 - b. Keadaan ekonomi orang tua yang rendah/kurang mampu;
 - c. Sarana dan prasarana kurang mendukung.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, maka peneliti akan mencoba menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran IPS khususnya pada kompetensi dasar koperasi dengan menciptakan situasi belajar berdasarkan sumber, yang menghadapkan peserta didik dengan suatu sumber belajar secara individual atau kelompok, jadi bukan dengan cara konvensional.

Dalam *Resource Based Learning* guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar, karena peserta didik dapat belajar di perpustakaan, bahkan di luar sekolah sekalipun bila peserta didik mempelajari lingkungan yang berhubungan dengan tugas atau materi pembelajaran khususnya kompetensi dasar koperasi. Jadi *Resource Based Learning* dapat dipakai dalam berbagai situasi, apakah dalam pelajaran berprogram atau modul yang mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan atau dalam melakukan tugas yang bebas berdasarkan teknik pemecahan masalah, penemuan, dan penelitian, bergantung kepada putusan guru serta kemungkinan yang ada dalam kurikulum yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD tahun 2006, menyatakan bahwa :

“Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Mengetahui Konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social;
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global”.

Kenyataan empirik di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPS di SD khususnya di Kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang terutama dalam aspek sumber belajar yang dipilih dan dipergunakan guru dalam kegiatan pembelajaran belum memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar sekolah, guru menggunakan sumber belajar terpaku pada buku paket yang telah disediakan oleh pemerintah sehingga mutu pembelajaran IPS kurang bermakna.

Bertolak dari kenyataan di atas, dianggap perlu untuk memperkenalkan, memahami, mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* sebagai usaha memanfaatkan sumber belajar untuk memecahkan persoalan-persoalan rendahnya mutu proses pembelajaran IPS kompetensi dasar koperasi di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Permasalahan paling nyata yang ditemui dalam proses pembelajaran IPS pada kompetensi dasar koperasi di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang, antara lain :

- a. Belum menggunakan cara yang tepat dalam mengajarkan kompetensi dasar koperasi di kelas IV Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang;
- b. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pelajaran IPS khususnya kompetensi dasar koperasi di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar peserta didik.

2. Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang peneliti temui dalam proses belajar mengajar IPS terutama pada kompetensi dasar koperasi di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, antara lain :

- a. Bagaimana penggunaan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* pada Kompetensi Dasar Koperasi Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang?
- b. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar koperasi pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang?

D. Asumsi

Melihat pada pembatasan dan rumusan masalah di atas, maka pada penelitian ini dapat diasumsikan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar koperasi pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang.

E. Tujuan Penelitian

Rendahnya antusiasme guru di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang dalam pembelajaran IPS pada kompetensi dasar koperasi mengakibatkan rendahnya penguasaan konsep IPS dan nilai hasil belajar, hal ini perlu segera diantisipasi, dicarikan solusi pemecahan masalahnya agar tidak berkelanjutan.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, dalam penelitian ini akan diupayakan peningkatan kemampuan pembelajaran IPS terutama kompetensi dasar koperasi dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*, dimana model pembelajaran ini tidak hanya berpusat pada satu sumber saja dan

berorientasi kepada keterampilan proses (*process skill*). Untuk menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Mata Pelajaran IPS, guru perlu strategi yang tepat agar peserta didik mempunyai kemampuan belajar yang tinggi, kemampuan yang dapat meyakinkan peserta didik akan kegunaan sumber belajar bagi kehidupannya. Guru harus dapat menciptakan situasi dinamis sehingga materi pelajaran selalu menarik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mencari cara/model yang tepat dalam mengajarkan kompetensi dasar koperasi pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang.
2. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar koperasi pada Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat untuk perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar kompetensi dasar koperasi pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang sebagai berikut :

1. Bagi Peserta didik

Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* peserta didik akan tergugah semangat belajarnya sehingga akan menambah keberanian untuk bertanya, menjawab, melakukan sesuatu tindakan yang berpola,

terstruktur, menemukan dan mengembangkan ide-ide baru, sehingga aktivitas dan antusiasme belajar peserta didik lebih meningkat;

2. Bagi Guru

Model pembelajaran *Resource Based Learning* akan meningkatkan kreativitas mengajar, karena guru dituntut untuk menyusun skenario pembelajaran dan harus menyiapkan berbagai sumber yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan. Selain itu, guru juga akan lebih ringan di dalam melaksanakan tugas mengajarnya, karena yang lebih aktif adalah peserta didik, artinya guru hanya mengarahkan saja.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan membantu sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang ditunjukkan oleh prestasi belajar peserta didik yang tinggi pada kompetensi dasar koperasi pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional secara umum dipergunakan dalam penelitian karena hal ini dapat mengarahkan peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat mendekati ketepatannya dan juga dapat membantu dalam menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih secara sistematis. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:48) berikut :

“Merumuskan penelitian dalam pengertian-pengertian operasional adalah cara lain untuk mengarahkan penyelidik. Tidak jarang terjadi adanya buah pikiran penelitian yang baik tetapi tidak dapat dilaksanakan karena

penyelidik hanya mampu berpikir dalam istilah lepas, istilah-istilah yang tidak menjurus, yang tidak memberi arah ke mana hendaknya pemikiran harus dipusatkan”.

Adapun definisi operasional yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan Pemahaman

Yang dimaksud dengan kemampuan pemahaman di dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran IPS pada kompetensi dasar Koperasi yang diberikan kepada peserta didik kelas IV di SDN Darmaga IV, Kec. Kasomalang, Kab. Subang yang salah satu indikatornya ditunjukkan oleh hasil belajar yang tinggi (nilai hasil belajar berada di atas nilai KKM yang telah ditentukan) pada kompetensi dasar Koperasi.

2. Peserta Didik

Peserta didik adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Darmaga IV, Kec. Kasomalang, Kab. Subang yang berjumlah 32 siswa yang terdiri atas 15 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini.

3. Kompetensi Dasar Koperasi

Kompetensi Dasar Koperasi adalah salah satu materi dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diberikan kepada peserta didik kelas IV di SDN Darmaga IV, Kec. Kasomalang, Kab. Subang. Dimana materi pembelajaran ini diberikan sesuai dengan Standar Isi Kurikulum Sekolah Dasar sebagaimana telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang tergabung dalam 8

standar pendidikan nasional sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan.

4. Model Pembelajaran *Resource Based Learning*

Model Pembelajaran *Resource Based Learning* adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan peserta didik dengan sesuatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu, jadi bukan dengan cara yang konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran pada murid, tetapi setiap komponen yang dapat memberikan informasi seperti perpustakaan, laboratorium, kebun, dan semacamnya juga merupakan sumber belajar.

5. Mata Pelajaran IPS di Kelas IV

Adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan pada peserta didik kelas IV di SDN Darmaga IV, Kec. Kasomalang, Kab. Subang. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat SD/MI/SDLB sampai dengan tingkat SMP/MTs/SMPLB yang mengkaji seperangkat isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

6. SDN Darmaga IV Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Darmaga IV, Kec. Kasomalang, Kab. Subang adalah salah satu sekolah dasar yang terdapat di lingkungan Cabang Dinas

Pendidikan Kecamatan Kasomalang sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Pendidikan Kab. Subang, Propinsi Jawa Barat yang memberikan layanan pendidikan dasar kepada masyarakat (khususnya usia SD) yang berada di sekitar lingkungannya.

